



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e- ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Sosialisasi Faktor Yang Mempengaruhi Kerusakan Rekam Medis Di Loket Pendaftaran Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru

Nur Maimun¹, Atika Fikriya², Airin Hayatin Nufus³, Yunita Fajriah Inggriyana⁴, Asriyani Aprilda⁵

Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Hang Tuah Pekanbaru

e-mail : nurmaimun83@gmail.com

Histori artikel

Received:
24-08-2021

Accepted:
07-09-2021

Published:
14-09-2021

Abstrak

Rekam medis merupakan alat merekam, mencatat terjadinya transaksi pelayanan sehingga harus dijaga keamanan dan kerahasiaannya dari bahaya kerusakan. Observasi awal penulis di bagian penyimpanan Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru dari 30 berkas terdapat 18 (60%) berkas yang telah rusak, sedangkan yang tidak rusak 12 (40%). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kerusakan berkas rekam medis. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil menunjukkan setelah dilakukan pengabdian bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kerusakan rekam medis dilihat dari faktor intrinsik dan ekstrinsiknya, dimana faktor dari instrinsik berkas rekam medis dibuat dalam bentuk buku, kemudian tidak semua berkas dibuat dalam bentuk buku, tetapi dibuat dalam kertas dan karton berwarna merah muda tanpa menggunakan map. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan petugas di puskesmas rawat inap simpang tiga pekanbaru.

Kata Kunci: *Kerusakan rekam medis, Loket Pendaftaran, puskesmas rawat inap*

A medical record is a tool to record the occurrence of service transactions so that it must be kept safe and confidential from the danger of damage. The author's initial observations at the storage section of the Simpang Tiga Inpatient Public Health Center in Pekanbaru, there were 18 (60%) files that had been damaged, while 12 (40%) not damaged from 30 files. This service activity aims to determine the factors of damage to medical record files. The method used in this service was with lectures, discussions, and questions

and answers. The results showed that several factors affect the damage to medical records in terms of intrinsic and extrinsic factors. The intrinsic factor was that medical record files were made in the form of a book, then not all files were made in it, but were made in red paper and cardboard without using a folder. With this activity, the knowledge of officers at the inpatient public health center at Simpang Tiga Pekanbaru can be increased.

Keywords: *Damage Medical Record, The Registration, inpatient health center*

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan, puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang ditinjau dari Sistem Kesehatan Nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama (Depkes RI, 2009).

Puskesmas merupakan unit teknis yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan disatu atau sebageaian wilayah kecamatan yang mempunyai fungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan masyarakat, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam rangka pencapaian keberhasilan fungsi puskesmas sebagai ujung tombak pembangunan bidang kesehatan (Alamsyah,2011).

Dalam pencapaian keberhasilan fungsi puskesmas, perlu adanya unit penyelenggara kesehatan salah satunya adanya unit Rekam Medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan maka puskesmas berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan isi dokumen rekam medis yang berisikan catatan, identitas pasien, pemeriksaan, riwayat penyakit pasien, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien karena rekam medis merupakan bukti yang sah yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam menjaga kerahasiaan dokumen Rekam Medis perlu di jaga atau di rawat berkas Rekam Medis untuk memelihara kerusakan berkas rekam medis.

Dokumen rekam medis (DRM) harus dijaga sebaik-baiknya karena dokumen rekam medis bagi puskesmas adalah sebagai sumber ingatan dan sebagai sumber informasi yang harus dipertanggungjawabkan sebaik-baiknya, maka dari itu diperlukan adanya penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan DRM diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan. Untuk

keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya.

Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Adapun faktor yang mempengaruhi kerusakan arsip dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor instrinsik yang merupakan penyebab kerusakan yang berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, dan pengaruh perekat. Faktor ekstrinsik adalah penyebab kerusakan yang berasal dari luar benda arsip, seperti faktor lingkungan fisik, biologis dan kimiawi. Faktor fisik yang dapat menyebabkan kerusakan dokumen rekam medis kelembaban, temperatur udara, kondisi dinding, lantai ruangan penyimpanan tidak berlubang-lubang, sinar matahari, pengamanan dari kemungkinan serangan api atau kebakaran. Faktor biologis berupa organisme yang dapat merusak dokumen rekam medis seperti jamur, kutu buku, rayap, kecoa dan tikus. Faktor kimiawi yaitu kerusakan arsip yang lebih diakibatkan oleh merosotnya kualitas kandungan bahan kimia dari bahan arsip, makanan dan minuman karena mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung dalam makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas (Budi, 2011).

Berdasarkan Observasi Tim Penulis di bagian penyimpanan Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga dari 30 berkas terdapat 18 (60%) berkas yang telah rusak, sedangkan yang tidak rusak 12 (40%). Hal ini dapat menyebabkan nama ataupun nomer dokumen rekam medis tidak dapat terbaca dikemudian hari. Faktor penyebab yaitu berkas rekam medis tidak memakai map sebagai pelindung. Selain itu faktor pada sarana dan prasarana di ruang penyimpanan juga bisa menyebabkan terjadinya kerusakan seperti terdapatnya debu pada laci yang dapat menyebabkan berkas kusam dan usang. Untuk itu tim penulis sangat perlu mensosialisasikan agar dapat melakukan pencegahan dan penanggulangan kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan di Loker Pendaftaran Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru.

TUJUAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan rekam medis di Loker Pendaftaran Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Pekanbaru

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mensosialisasikan dengan memberikan penyuluhan kepada petugas loket pendaftaran di ruang penyimpanan. Kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Alat bantu yang digunakan berupa presentasi dengan menjelaskan sistem penyimpanan yang baik, menjelaskan ketentuan pokok pada bagian penyimpanan rekam medis, dampak kerusakan berkas, penyelesaian masalah yang ada di loket pendaftaran, yakni mengetahui faktor yang mempengaruhi kerusakan rekam medis di puskesmas rawat inap simpang tiga pekanbaru. Petugas yang menghadiri dalam pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 8 orang yang diantaranya kepala rekam medis dan petugas loket pendaftaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahapan persiapan dengan menyiapkan bahan materi untuk sosialisasi dan tahapan pelaksanaan yaitu dengan memberikan ceramah, diskusi dan tanya jawab.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di puskesmas rawat inap simpang tiga pekanbaru pada tanggal 03 Agustus 2019 dimulai pada pukul 11.00 wib sampai dengan selesai. Kegiatan dilakukan dengan penyuluhan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di puskesmas rawat inap simpang tiga pekanbaru dengan sasaran petugas loket pendaftaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari beberapa faktor. Faktor intrinsik dan ekstrinsik.

1. Faktor intrinsik

Penyebab kerusakan yang berasal dari bahan-bahan berkas itu sendiri seperti kertas, tinta dan perekat

a. Kertas

Pada awalnya berkas rekam medis dibuat dalam bentuk buku, kemudian tidak semua berkas dibuat dalam bentuk buku, tetapi dibuat dalam kertas dan karton berwarna merah muda tanpa menggunakan map. Tidak digunakannya map sebagai pelindung berkas rekam medis menyebabkan berkas menjadi berdebu dan beberapa dari berkas medis menjadi mudah sobek.

b. Tinta

Tinta yang digunakan umumnya menggunakan tinta hitam, serta pada pengisian form menggunakan pena tinta hitam dan tidak ditentukan jenis pena yg digunakan.

c. Perekat

Sebagian besar perekat berkas rekam medis yang digunakan yaitu heker dan isolasi bening. isolasi bening digunakan untuk menyatukan berkas yang sudah sobek.

2. Faktor ekstrinsik

Penyebab kerusakan arsip yang berasal dari luar arsipnya itu sendiri seperti kondisi fisik, faktor biologis, dan faktor kimiawi

a. Kondisi fisik

Kondisi ruangan rekam medis sudah bagus dan cukup luas yang memudahkan petugas untuk keluar masuk, namun pada jendela ruangan filling langsung terpapar sinar matahari karena jendela ruangan tidak memakai gordena. Kelembapan yang terkontrol pada ruangan sehingga tidak terdapatnya jamur.

b. Faktor biologis

Jamur dan sejenisnya dapat membusukkan kertas, yang ditandai dengan warna kuning, coklat, atau bintik-bintik hitam. Namun pada ruangan tidak terdapat jamur dan sejenisnya. Kondisi pada rak terbuka masih baik sehingga Tidak terdapat rayap pada rak. Ruangan cukup bersih tanpa adanya kecoa.

c. Faktor kimiawi

Di sudut ruangan dan didalam rak banyaknya debu sehingga dapat membuat kusam dan usang berkas rekam medis.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kerusakan rekam medis dilihat dari faktor intrinsik dan ekstrinsiknya, dimana faktor dari instrinsik berkas rekam medis dibuat dalam bentuk buku, kemudian tidak semua berkas dibuat dalam bentuk buku, tetapi dibuat dalam kertas dan karton berwarna merah muda tanpa menggunakan map. Tidak digunakannya map sebagai pelindung berkas rekam medis menyebabkan berkas menjadi berdebu dan beberapa dari berkas medis menjadi mudah sobek. Perekat berkas rekam medis yang digunakan yaitu heker dan isolasi bening. isolasi bening digunakan untuk menyatukan berkas yang sudah sobek. Sedangkan faktor ekstrinsik dilihat dari kondisi ruangan yaitu pada jendela ruangan filling langsung terpapar sinar matahari karena jendela ruangan tidak memakai gordena. Faktor kimiawi di sudut ruangan dan didalam rak banyaknya debu sehingga dapat membuat kusam dan usang berkas rekam medis.

Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis karena rekam medis merupakan jantung sebuah institusi pelayanan kesehatan yang harus dirawat dan dilindungi.

Rekam medis menurut Permenkes Nomor 55 Tahun 2013, adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.

SIMPULAN

Dokumen rekam medis merupakan alat untuk merekam mencatat terjadinya transaksi pelayanan. Sehingga berkas rekam medis dapat memberikan informasi yang akurat dan berkesinambungan. Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Dari hasil pengabdian yang dilakukan disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan pengetahuan petugas di puskesmas rawat inap Simpang Tiga Pekanbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada puskesmas rawat inap simpang tiga pekanbaru. Ucapan terima kasih juga kepada STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan semua tim pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. 2011. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Nuha Medika; Yogyakarta.
- Barthos, Basir. (2012). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budi, SC. (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan. (2006) *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Endang, Lestari Sri. (2012). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Fisik Dokumen Rekam Medis Tahun 2011*. Dikutip 20 Agustus 2021. <http://eprints.dinus.ac.id>.
- Menkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 *tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*.
- Sugiarto, Agus dan Teguh Wahyono. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.